

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Al-Ikhlash mempunyai peran dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Donomulyo khususnya di lingkungan Pondok Pesantren,

Dilihat dari uraian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peran Pondok Pesantren Al-Ikhlash dalam meningkatkan nilai religius masyarakat selain dalam bentuk membekali santri dengan ilmu teori maupun praktik juga dengan mengajak masyarakat untuk belajar dan melakukan pembinaan keagamaan. Adapun beberapa kegiatan yang digagas Pondok Pesantren dalam rangka meningkatkan nilai keagamaan masyarakat adalah hafalah akhirus sanah, ziarah wali, rutinan pembacaan yasin dan tahlil, ro'an akbar, sholat hari raya besar islam.
2. Faktor pendukung kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Al-Ikhlash adalah tingginya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pesantren, serta semangat dan tanggung jawab para santri untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengasuh dalam mengajak dan membina masyarakat disetiap kegiatan yang diadakan pondok pesantren.
3. Faktor penghambat kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Al-Ikhlash adalah beragamnya mata pencaharian masyarakat di lingkungan pesantren sehingga membuat masyarakat sulit membagi waktu untuk mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh pondok pesantren Al-Ikhlash.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pesantren untuk selalu berinovasi memberi terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar masyarakat tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, seperti mengadakan lomba antar masyarakat yang dibina dan sebagainya.
2. Pihak pesantren agar lebih memperhatikan santri dalam memberi ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik dilapangan, karna santri merupakan agent of change yang akan membawa perubahan nanti di lingkungan mereka saat mereka selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren.
3. Masyarakat agar lebih aktif dan memanfaatkan dengan baik segala kegiata dari pesantren yang melibatkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sindu Galba, 2004. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Rinneka Cipta.
- Choirul Fuad Yusuf dkk, 2010. *Pesantren Dan Demokrasi Jejak Demokrasi Dalam Islam*, Jakarta: Titian Pena.
- Didin Hafidhuddin, 2000. *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, h. 120-121
- Samsul Nizar, 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*.
- <https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/kejawen-pedoman-berkehidupan-bagi-masyarakat-jawa>
- Wawancara dengan warga Kec.Donomulyo: 3 Desember 2023.
- Syahril. Skripsi,2000, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan)
- Hendi Burahman,2008,Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim,(etheses.uin_malang.ac.id/4273/1/03110233.pdf)
- Muhammad Asrofi, Skripsi, UIN Sunan Kaljaga, 2013 (<http://scholar.google.co.id/>)
- Imam Fuadi, Menuju Kehidupan Sufi.
- Herman Pelani,2018, “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa”, *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 06 Nomor 3, Desember
- Jalaludin,2010, *Psikologi Agama* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*.
- Abdurrahman Mas’ud,2004, *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*,Yogyakarta.
- Ibid.
- Babun Suharto,2011, *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*,Surabaya.
- Zamarkasyi Dhofier,2011, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*,Jakarta: LP3ES.
- Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*.

Q.S al-Imran 104

Mansur,2004, *Moralitas Pesantren Sebagai Lembaga Kearifan dan Telaga Kehidupan* ,Yogyakarta: Safiria Insania Press

Taufik Pasiak,2012, *Tuhan Dalam Otak Manusia*, Bandung: Mizan Pustaka.

Jalaluddin,2012, *Psikologi Agama*,Jakarta, Rajawali Press, cet.

Muhammad Fathurrohman, 2012, “Kategorisasi Nilai Religius”, dalam <https://muhfathurrohman.wordpress.com/kategorisasi-nilai-religius>

Jalaluddin, *Psikologi Agama*.

<https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6729687/apa-itu-kejawen-ini-pengertian-dan-tradisinya>

Kajian teori religiusitas, PDFethese,uin-malang.ac.id., diunduh pada 20 Desember 2023

Lexy J. Moleong,2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 4.

Moh. Nasir,2005, *Metode Penelitian*,Bogor: Ghalia Indones.

Suharsimi Arikunto,2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* edisi Revisi V1,Jakarta: Renika Cipta.

Nasution, S.2003. *Metode penelitian naturalistic kualitatif*. Bandung Tarsito.

Moelong, J Lexy. 2009. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT